

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Pustaka / Peneliti Terdahulu**

Kajian pustaka ini digunakan sebagai suatu perbandingan antara penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan peneliti. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

Penelitian dilakukan oleh (Aziz, 2015) dalam tesis “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Android* Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” media pembelajaran ini mampu meningkatkan partisipasi siswa dapat dilihat dari persentase awal siswa 55,75% meningkat menjadi 74%. Dengan demikian tesis media pembelajaran interaktif berbasis android efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidika Agama Islam.

Dalam tesis (Sumayya, 2014) berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pangkajene Kabupaten Pangkep” Tesis ini merupakan tesis dalam kategori kuantitatif dengan menggunakan pendekatan teologis-normatif, pendekatan psikologis.

(Qomariyah, 2016) dalam tesis yang berjudul “Nilai-Nilai PAI dalam Pemikiran Syeh Muhammad Arsyad Al-Banjari serta Relevansinya terhadap PAI di Indonesia”. Pendekatan yang digunakan dalam tesis ini adalah pendekatan filosofis dengan menggunakan teknik interpretasi yang mengungkapkan pemikiran Syeh Muhammad Arsyad Al-Banjari .

Penelitian dilakukan oleh Rustam (2013) dalam skripsi yang berjudul “Perancangan Aplikasi Do’a Harian Anak Islam Berbasis Sistem Operasi *Android*”. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu aplikasi berbasis *mobile* untuk panduan do’a harian anak Islam berbasis Sistem Operasi *Android*.

Penelitian dilakukan oleh Inayatullah (2011) dalam skripsi yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Rukun Islam Berbasis *Android*”.

Aplikasi ini memiliki tujuan awal yang mampu memenuhi atau membantu menampilkan langkah-langkah saat *user* mengakses materi rukun Islam yaitu zakat, puasa, shalat, haji, dan syahada (Fajar, 2018).

Berdasarkan dari penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa kesamaan seperti dapat dijalankan pada jenis *smartphone* berbasis *android* sehingga setiap *user* atau siswa yang menggunakan *smartphone* dengan mudah mempelajari pendidikan agama Islam. Namun yang menjadi perbedaannya adalah sistem tersebut membahas mengenai rukun Islam dan doa harian anak, sedangkan peneliti akan membuat sistem pembelajaran pendidikan Agama Islam.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pembelajaran yang diwajibkan masuk dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan. Hal tersebut dikarenakan hidup beragama merupakan satu dimensi dalam hidup yang diharapkan bisa diwujudkan.

Istilah pendidikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata didik atau mendidik yang kemudian diberi kata awalan pe dan kata akhiran an yang berarti perbuatan, cara, dan hal. Awal istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani Paedogogie yang berarti pengaraha yang diberikan ke anak didik. Istilah tersebut kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris yaitu *education* yang artinya bimbingan atau pengembangan.

Istilah pendidikan dalam Bahasa Arab yang sering digunakan dalam beberapa istilah yaitu *al-ta'lim*, *al-ta'dib*, dan *al-tarbiyah*. *Al-Ta'lim* berasal dari kata *'allama* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. *Al-Ta'dib* berasal dari kata *adab* yang mengandung beberapa pengertian yaitu mengajarkan perilaku atau berakhlak baik, berperilaku sopan dan tata cara melakukan sesuatu yang baik. *Al-Tarbiyah* berasal dari kata dasar *robba*, *yurobbi*,

*tarbiyyatan* yang berarti tumbuh dan berkembang. Kata *tarbiyah* yang berarti pendidikan.

*Al-Tarbiyah* atau Pendidikan dalam sudut pandang Islam merupakan sebagai Khalifah Allah di bumi yang diberi tugas kepada manusia. Allah merupakan Rabb al-‘Alamin dan Rabb al-Nas. Manusia mendapat kuasa sebagai Khalifah Allah di bumi dan beberapa wewenang dalam melaksanakan pendidikan terhadap alam seisinya dan makhluk hidup.

Secara terminologis menyimpulkan beberapa ilmuwan bahwa pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan bertahap dan pada waktu yang bersamaan, rencana yang akan dilakukan dan memiliki persayaratan tertentu sebagai pendidik (Nizar, 2001). Kemudian istilah pendidikan dikaitkan dengan Agama Islam dan dijadikan kesatuan yang tidak bisa didefinisikan secara terpisah. Pendidikan agama Islam atau biasa disingkat PAI adalah bagian dari pendidikan Nasional dan pendidikan Islam yang menjadikan pembelajaran wajib dalam setiap lembaga pendidikan Islam.

### **2.2.2 Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar dari Pendidikan Agama Islam adalah salah satu acuan yang menjadi patokan suatu penyelenggaraan pendidikan. Bertujuan agar dapat mengetahui seberapa penting pendidikan agama Islam dalam lingkungan hidup berbangsa dan bernegara.

#### **a. Dasar Konstitusional**

- **Pancasila**

Berdasar pada sila pertama pancasila yang berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa memiliki makna kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa atau beragama. Serta agar terwujud kehidupan beragama dan bermakna bagi pendidikan agama.

- UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 berbunyi:

1. Negara berasas Ketuhanan Yang Maha Esa.

2. Negara yang menanamkan kemerdekaan setiap warganya untuk memeluk agama yang dianut dan melakukan ibadah menurut agama dan kepercayaan yang dianut (Patoni, 2004, hal. 46).

Bunyi UUD diatas memberi kesimpulan bahwa warga negara Indonesia harus beragama atau memiliki kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Serta negara melindungi kebebasan kepada setiap warganya untuk memeluk agama yang dianut dan beribadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Sedangkan prinsip agama tidak dapat tersampaikan kepada umatnya tanpa adanya pendidikan agama.

b. Dasar Operasional

Dasar operasional merupakan acuan dalam peraturan pelaksanaan pendidikan agama terutama di lembaga formal.

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 berisi tentang sistem pendidikan Nasional dan penjelasannya.
- Ketetapan MPR No.II/MPR/1993 berisi tentang GBHN yang intinya menyatakan pelaksanaan pendidikan agama secara tepat dimasukkan kedalam kurikulum di sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai Universitas Negara (Patoni, 2004, hal. 47)

c. Dasar *Religijs*

Yang dimaksud dengan dasar religi atau agama adalah dasar-dasar yang bersumber pada ajaran agama Islam baik yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits Nabi. Ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi menjelaskan tentang pendidikan agama Islam. Menurut ajaran agama Islam pendidikan agama merupakan perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya (Bakry, 2005). Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain :

a. Dasar dari Al-Qur'an:

1. QS. An-Nahl: 125

طَّالِحًا حَسَنَةً وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلًا إِلَىٰ ادِّعِ  
 صَدَلًا بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ ۚ أَحْسَنُ هِيَ بِأَلْتِي وَجَادِلُهُمْ  
 بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ ۚ سَبِيلِهِ عَنُ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

## 2. QS. Ali Imron: 104

عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ  
 الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَأُولَٰئِكَ الْمُنْكَرُ

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

## 3. QS. At-Taubah: 122

فِرْقَةٍ كُلِّ مِنْ ذَفَرَ فَلَوْلَا ۚ كَافَّةً لِيَذْفُرُوا الْمُؤْمِنُونَ كَانَ وَمَا  
 إِذَا قَوْمَهُمْ وَلِيُذْذِرُوا الدِّينَ فِي لِيَتَّقَهُوا طَائِفَةً مِنْهُمْ  
 يَحْذَرُونَ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ رَجَعُوا

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

## 4. Hadits

آيَةٌ وَلَوْ عَنِّي يَلْعُو

Artinya: “Sampaikanlah ajaran pada orang lain walaupun hanya sedikit.”

### 2.2.3 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara etimologi, tujuan adalah arah, maksud atau haluan (Arief, 2002, hal. 15) Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan akan tercapai setelah dengan sebuah kegiatan dan usaha. Didalam bahasa arab menyatakan dengan *maqasid* dan *ghayat*. Sedangkan menurut bahasa Inggris, tujuan menyatakan dengan *purpose*, *goal* dan *objective*. Dalam salah satu kegiatan berakhir jika tujuannya dapat tercapai.

Tujuan dari pendidikan agama Islam sangat penting dalam meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang pendidikan Agama Islam agar menjadikan manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara (Muhaimin, 2001).

Menurut pendapat al-Ghazali pendidikan agama Islam memiliki tujuan yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan siswa di dunia dan di akhirat kelak, terdapat pada surah Al-Qashash ayat 77:

كَمَا وَأَحْسِنُ ۗ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيْبِكَ تَذَسَّ وَلَا ۗ الأَخْرَةَ الدَّارَ اللهُ آتَاكَ فِيمَا وَابْتِغِ  
الْمُفْسِدِينَ يُجِبُّ لَا اللهُ إِنَّ ۗ الأَرْضِ فِي الأَفْسَادَ تَبِغِ وَلَا ۗ إِلَيْكَ اللهُ أَحْسَنَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(Arief, 2002, hal. 22) Al-Ghazali juga mengelompokan tujuan pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Membentuk manusia yang pada akhirnya mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Membentuk manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Berdasarkan penjelasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa tujuan dari pelajaran pendidikan Agama Islam adalah untuk membangun pribadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta meningkatkan keimanan melalui pembelajaran ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang agama Islam sehingga menjadikan manusia muslim yang akan terus berkembang mengenai keimanan dan ketaqwaannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga tercapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat.

#### **2.2.4 Pentingnya PAI Bagi Peserta Didik**

Pendidikan agama Islam sangat penting untuk mengarahkan kemampuan dan kepribadian siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dikarena sangat penting pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah untuk terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu pendidikan agama Islam di negara Indonesia dimasukkan dalam kurikulum nasional yang diwajibkan diikuti oleh siswa mulai pendidikan dasar sampai dengan Universitas-Universitas. Untuk umat Islam pendidikan agama yang diwajibkan diikuti yaitu pendidikan agama Islam. Untuk hal ini pendidikan agama Islam memiliki tujuan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, sebagai berikut:

1. Pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa sehingga menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, akhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, kreatif dan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab (Indonesia, 2006).
2. Mengetahui akan penting pendidikan agama Islam untuk mewujudkan pendidikan Nasional, oleh sebab itu pendidikan agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah-sekolah dengan sebaik-baiknya.

### **2.2.5 *Mobile Learning (M-Learning)***

*Mobile learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan perangkat *mobile* dan teknologi. Perangkat *mobile* dapat berupa tablet PC, telepon seluler, laptop. Dengan *M-Learning* tersebut, pengguna bisa melakukan pembelajaran kapan dan dimana saja, tanpa harus mendatangi suatu tempat pada waktu tertentu. Jadi, pengguna dapat mengakses konten pendidikan tanpa terikat ruang dan waktu (Majid, 2012).

### **2.2.6 *Learning Management System (LMS)***

Menurut (Adzharuddin & Ling, 2013), *Learning Management System (LMS)* adalah sebuah sistem penyampaian konten yang berguna, alat untuk komunikasi instruktur dalam menyampaikan materi pelajaran dan berinteraksi dengan siswa dari jauh. *Learning Management System (LMS)* juga sebagai solusi teknologi berbasis *web* untuk perencanaan, penyampaian dan mengelola berbagai pembelajaran dalam suatu organisasi seperti *online*, kelas virtual dan kursus yang dipimpin instruktur yang dapat menilai proses pembelajaran tertentu.

LMS dapat membantu instruktur untuk menyediakan materi pembelajaran dan juga fitur interaktivitas seperti diskusi utas, *file* dan forum bersama. Hal ini dapat menghemat waktu instruktur tanpa membuat perubahan substansial dalam proses pengajaran.

### **2.2.7 *Computer Assisted Instruction (CAI)***

Menurut pendapat (Samsudin, 2017), *Computer Assisted Instruction* atau biasa disingkat CAI merupakan metode atau cara belajar yang media utama menggunakan aplikasi komputer. *Computer Assisted Instruction (CAI)* adalah sebuah program aplikasi interaktif yang bisa dipakai sebagai media penyampaian informasi ataupun sebagai media evaluasi dalam proses pembelajaran. *Computer Assisted Instruction (CAI)* pada umumnya menunjuk semua *software* pendidikan yang dapat diakses melalui komputer dimana user atau siswa mendapat suatu informasi maupun



latihan dan soal-soal untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu dalam sistem komputer.

### **2.2.8 *Gamma Feedback Learning Model (GFLM)***

Menurut pendapat (Purbohadi, 2015), *Gamma Feedback Learning Model* atau biasa disingkat GLFM merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pengendalian *feedback* yang sudah dipakai dalam bidang ekonomi dan teknik. Berdasarkan adanya tantangan Bloom (1984) adalah membuat sebuah model pembelajaran kelompok yang mencapai karakteristik pembelajaran *private*, maka dirancang model GLFM. GFLM akan membentuk pembelajaran kelompok namun mampu menangani dan mendeteksi permasalahan dalam proses pembelajaran siswa secara individual. Oleh karena karakteristik ini GFLM dirasa cocok untuk pembelajaran jarak jauh. GLFM mempunyai karakteristik membentuk proses belajar melalui mekanisme pengukuran penilaian evaluasi perlakuan secara terus menerus untuk membawa setiap siswa pada pembelajaran kelompok mencapai ketuntasan yang cepat dan baik.

### **2.2.9 *CourseLab 3***

Menurut (Rizka, Said, & T, 2016) *CourseLab* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk menyusun bahan ajar multimedia interaktif berbasis *e-learning (authoring e-learning)* yang sangat *powerful* dan mudah digunakan yang dapat dipublikasikan di Internet, *Learning Management System (LMS)*, *CS-ROMS* dan perangkat lainnya. Media *courselab* pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi, pembelajaran jadi lebih menarik sehingga tidak membosankan siswa, dapat mempercepat pemahaman, dan meningkatkan minat belajar siswa.

### **2.2.10 *Notepad++***

(Ardhana, 2013) *Notepad++* adalah sebuah penyunting teks dan penyunting kode sumber yang berjalan disistem operasi *Windows*. *Notepad++* juga memiliki berbagai fitur yang dapat menunjang pembuatan *website*. Selain itu, *Notepad++* menggunakan komponen

*Scintilla* untuk dapat menampilkan dan menyunting teks dan berkas kode sumber berbagai bahasa pemrograman. Salah satu program yang digunakan untuk melakukan editor seperti HTML, PHP, *JavaScript*, CSS, dan lain-lain.

### 2.2.11 *Microsoft Visio 2013*

*Microsoft Office Visio* atau sering disebut *visio* merupakan sebuah program aplikasi komputer yang dapat digunakan untuk membuat diagram, diagram alir (*flowchart*), *brainstrom*, dan skema jaringan yang dirilis *Microsoft Corporation*. Aplikasi ini menggunakan grafik *vector* untuk membuat diagram-diagramnya. Diagram yang dihasilkan mulai dari daigram yang sederhana hingga diagram yang lebih kompleks. *Visio* juga memiliki keunggulan dibandingkan dengan *microsoft office* lainnya seperti *word* atau *excel*. *Visio* juga memiliki banyak *template* yang terdapat *shape* atau *conector*. (Wikipedia, 2016)

### 2.2.12 *SmartPLS*

*SmartPLS* ada perangkat lunak dengan antarmuka pengguna grafis untuk pemodelan persamaan struktural (*SEM*) berbasis varians menggunakan metode pemodelan jalur parsial paling sedikit (*PLS*). Selain memperkirakan model jalur dengan variabel laten menggunakan algoritma *PLS-SEM*, perangkat lunak menghitung kriteria penilaian hasil standar (misalnya, untuk model pengukuran reflektif dan formatif, model struktural, dan *goodness of fit*) dan mendukung analisis statistik tambahan (misalnya, analisis *tetrad konfirmator*, analisis peta kepentingan kinerja, segmentasi, *multigroup*). Karena *SmartPLS* diprogram di Jawa, ini bisa dijalankan pada suatu sistem operasi komputer berbeda seperti *Windows* maupun *Mac* (Wikipedia, 2019).

### 2.2.13 *JavaScript*

Menurut (Yatini), *JavaScript* adalah bahasa *scripting* kecil, ringan, berorientasi objek yang digabungkan pada kode HTML dan di proses di sisi *client*. *JavaScript* dapat menjadikan halaman *web* menjadi responsif

dan merespon perintah user dengan cepat. *JavaScript* digunakan dalam pembuatan website agar lebih interaktif dengan memberikan kemampuan tambahan terhadap HTML melalui eksekusi perintah pada *browser*. *JavaScript* memiliki struktur yang sederhana, kodenya dapat disisipkan pada dokumen HTML atau berdiri sebagai satu kesatuan aplikasi.